

**PENGARUH PENERAPAN METODE KUNJUNGAN RUMAH (*HOME VISIT*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19  
KELAS IV SD INPRES LEMBANG PANAI  
KABUPATEN GOWA**

***THE EFFECT OF APPLICATION HOME VISIT METHOD ON STUDENT LEARNING  
OUTCOMES DURING COVID-19 PANDEMI  
IN 4<sup>th</sup> GRADE SD INPRES LEMBANG PANAI  
KABUPATEN GOWA***

**Nur Awaliah<sup>\*</sup>, Nurhaedah<sup>2</sup>, Syamsuryani Eka Putri Atjo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Parepare, Indonesia

[nurawaliah.sisaka024@gmail.com](mailto:nurawaliah.sisaka024@gmail.com)

[nurhaedahrahman04@gmail.com](mailto:nurhaedahrahman04@gmail.com)

[syamsuryanieka@gmail.com](mailto:syamsuryanieka@gmail.com)

**Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menelaah masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana gambaran penerapan metode *home visit* di masa pandemi covid 19? (2) Bagaimana gambaran hasil belajar siswa di masa pandemi covid 19? (3) Apakah terdapat pengaruh penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi covid 19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa?. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Eksperimen Design*. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pemilihan sampel menggunakan *sampling total*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar, dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang diawali dengan uji prasyarat yaitu, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis. Hasil analisis statistik inferensial melalui *Paired Sampel t-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: *Metode, Home visit, Hasil Belajar*

**Abstrak**

The problem in this study is the low learning outcomes during the covid-19 pandemic. This study examines the following problems: (1) How to describe the application of home visit methods in the covid 19 pandemic? (2) What is the picture of student learning outcomes in the Covid 19 pandemic? (3) Is there an influence on the application of home visit methods on student learning outcomes during the covid 19 pandemic in grade IV of Inpres Lembang Panai District Gowa? This research is quantitative research with a type of research Pre-Experimental Design. The design of this study is One Group Pretest-Posttest Design. Sample selection uses total sampling. The data collection techniques used are tests of learning results, and observation sheets. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis that begins with the prerequisite test, namely, the Normality Test and the Hypothesis Test. Results of inferential statistical analysis through Paired T-Test Samples obtained

Keywords: *Methods, Home visits, Learning Outcomes*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut (Saidah, 2016) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu bentuk proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan untuk anak-anak dan remaja, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang mengemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Pada tahun 2020 Indonesia dilanda wabah yaitu pandemi covid-19. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Pandemi menyebabkan pemerintah memutuskan untuk sementara menutup sekolah, dan kampus selama masa pandemi covid-19 berlangsung, sehingga menyebabkan proses pembelajaran dilaksanakan di rumah. Dalam mengatasi permasalahan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik walaupun adanya wabah covid-19, maka kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran No.15 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19 yang salah satu isinya adalah, belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah.

Proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 dilakukan secara daring atau luring. Pembelajaran berbasis daring dapat dilakukan dengan menggunakan classroom, zoom, google meet, dan juga whatsapp. Sedangkan pembelajaran berbasis luring dapat dilakukan dengan cara mengunjungi rumah siswa (*Home Visit*). Pembelajaran di masa pandemi covid-19 harus disesuaikan dengan kebutuhan yang dapat memudahkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Penyesuaian proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 sangat penting sehingga guru maupun siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Seperti halnya di SD Inpres Lembang panai, dikarenakan kondisinya yang susah dalam mengakses jaringan, maka guru melaksanakan proses pembelajaran secara luring dengan metode kunjungan rumah (*home visit*). **Kunjungan rumah (*home visit*)** merupakan suatu kegiatan berkunjung

ke rumah siswa dalam mendukung layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk mengumpulkan data, informasi yang akurat guna untuk membantu problem belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, serta dapat bersilaturahmi dan membangun hubungan antar guru dan orang tua (Syifa et al., 2020,h.4).

Penerapan *home visit* berdasarkan penelitian (Syifa et al., 2020) mengemukakan bahwa *home visit* merupakan suatu pelaksanaan metode yang dapat mengatasi problem belajar siswa karena pelaksanaan *home visit* membantu guru dalam mendapatkan informasi mengenai kendala yang dialami siswa dan orang tua selama pembelajaran di masa covid-19. *Home visit* dilaksanakan secara langsung dimana guru melakukan kunjungan ke rumah siswa secara satu persatu. *Home visit* juga memudahkan siswa untuk belajar secara langsung dengan guru atau interaksi langsung antara siswa dan guru, sehingga proses pembelajaran berjalan seperti pada umumnya. Dalam kegiatan *home visit* terdapat permasalahan aktivitas yaitu, guru kurang mendukung dalam kegiatan *home visit*, kurangnya dukungan dari orang tua, kurang mampu menyesuaikan waktu.

Pada saat melakukan observasi yang dilaksanakan kurang lebih dari 3 minggu mendapatkan informasi bahwa sekolah SD Inpres Lembang Panai menerapkan metode *home visit* dikarenakan akses jaringan yang tidak memadai, serta kebanyakan siswa tidak memiliki *smartphone*. Dengan demikian guru menerapkan metode *home visit* secara *konvensional* sehingga siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Dalam pelaksanaan *home visit* terdapat masalah yang sering didapatkan oleh guru dalam proses pembelajaran misalnya, siswa tidak ada di rumah saat guru mengunjungi rumah siswa, saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya duduk diam dan mendengarkan guru berbicara sehingga menyebabkan kurangnya respon siswa pada saat guru menanyakan mengenai masalah dalam ilustrasi yang diberikan oleh guru, dan jika guru memberikan tugas pada siswa, siswa tidak mengerjakan tugasnya dengan alasan tidak mengerti. Berdasarkan masalah yang selalu dihadapi oleh siswa tersebut dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut (Aisyah et al., 2017) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal contohnya faktor kelelahan yang terdiri dari kesehatan atau ketenangan, dan juga faktor psikologi yang terdiri dari minat, bakat, motivasi dan konsentrasi siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi bagaimana cara orangtua mendidik anak, bagaimana metode guru dalam mengajar, dan teman bergaul siswa. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus mampu menerapkan metode *home visit*

dengan berbagai cara yang menarik sehingga siswa memiliki motivasi untuk belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Hasil belajar menurut teori belajar behavioristik (Miguel et al., 2016) mengemukakan bahwa untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa. Teori behavioristik mengemukakan bahwa seseorang telah dianggap belajar apabila mampu menunjukkan perubahan tingkah laku. Menurut (Pagarra, 2016) hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran.

Penelitian yang membuktikan bahwa dengan menerapkan metode *home visit* akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Dwita et al., 2018) mengemukakan bahwa pelaksanaan layanan *home visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa bahwa sebagian besar siswa setuju menjawab penerapan metode *home visit* memiliki peran terhadap hasil belajar siswa dengan presentase 69,47%. Hasil tersebut menunjukkan responden dinilai sudah baik. Menurut (Maesaroh et al., 2021) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *home visit* terhadap peningkatan kognitif anak didik di SDN Balewangi I Cisurupan Garut. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata sebesar 78,3% dengan kategori cukup baik. Penelitian lain yaitu, menurut (Mokodompit, 2020) yang mengemukakan bahwa siswa merespon dengan baik pelaksanaan metode *home visit* di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Kota Moberu dengan persentase 79,17% sehingga memiliki target pencapaian hasil belajar sebesar 69%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan metode *home visit* memiliki peran dalam tingkat hasil belajar siswa di masa Pandemi covid-19, maka peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 Kelas IV SD Inpres Lembang Panai. Untuk menerapkan metode *home visit*, peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan model DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) layaknya proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Metode Pembelajaran

Metode menurut (Aswan, 2016) merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut (Helmiati, 2012) metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut (Sudrajat, 2008) mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran.

Pada masa pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa untuk belajar di rumah, oleh karena itu guru harus mengembangkan metode yang dapat diterapkan di masa pandemi covid-19. Pemerintah menerapkan proses pembelajaran berbasis daring dan luring di masa pandemi covid-19. Untuk mengembangkan metode pembelajaran maka guru harus menyesuaikan kebutuhan siswa. Menurut (Malyana, 2020, h.71) daring merupakan metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *learning manajemen system* (LSM), seperti menggunakan Zoom, Google Meet, Google Drive, Classroom, dan sebagainya. Sedangkan luring dikenal dengan istilah luar jaringan yang artinya terputus dari jaringan internet, proses pembelajaran luring misalnya menonton TVRI sebagai proses pembelajaran, mengumpulkan karya berupa dokumen dan lain sebagainya. Proses pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka secara langsung dengan guru.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis daring merupakan proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet, sedangkan pembelajaran luring adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara langsung atau bertatap muka secara langsung. Dalam proses pembelajaran luring guru menggunakan metode. Metode merupakan suatu cara yang disusun dan diterapkan oleh guru dalam kegiatan nyata yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Oleh karena itu metode pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran, karena dengan metode pembelajaran maka tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh guru. Salah satu metode yang digunakan guru dalam penerapan pembelajaran berbasis luring adalah metode *home visit* (kunjungan rumah).

### 2.1.1 Metode *Home Visit*

*Home visit* diambil dari dua kata yaitu, *home* yang berarti rumah dan *visit* yang berarti kunjungan, mengunjungi, datang bertamu. Jadi dapat disimpulkan bahwa istilah *home visit* merupakan suatu kegiatan untuk melakukan kunjungan rumah. Menurut Preyitno Priyatno (2017) *home visit* (Kunjungan Rumah) adalah suatu bentuk upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Menurut (Rahmania et al., 2021) *home visit* merupakan metode pembelajaran sesuai dengan domisili siswa yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran tatap muka bersama dengan guru. Menurut (Wiyono et al., 2021) *home visit* dapat dikatakan bahwa sebuah bentuk bantuan pembelajaran yang mana seorang guru datang ke rumah untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Menurut (Tohirin, 2019, h.228) secara umum *Home Visit* (Kunjungan Rumah) bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat tentang siswa berkenaan dengan masalah yang dihadapinya atau dapat dikatakan kunjungan rumah digunakan untuk mengenal lebih dekat lingkungan hidup siswa sehari-hari.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *home visit* merupakan suatu bentuk bimbingan yang dilakukan langsung oleh guru terhadap peserta didik, yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan siswa. Metode *home visit* dapat diterapkan oleh guru di masa pandemi covid-19, terkhusus untuk sekolah yang memiliki keterbatasan jaringan, dan memiliki keterbatasan alat elektronik seperti *smartphone*. Oleh karena itu *home visit* yang sebelumnya dikenal sebagai suatu bentuk layanan untuk anak yang memiliki permasalahan dalam pembelajaran (bimbingan dan konseling), berubah menjadi metode yang dapat guru gunakan untuk menerapkan proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 terkhusus untuk daerah yang memiliki keterbatasan jaringan dan alat elektronik.

### 2.1.2 Tahapan Metode *Home Visit*

Tahapan pelaksanaan *home visit* menurut (Yani, 2021) mengemukakan bahwa terdapat 5 tahapan yaitu: (1) Tahap Persiapan. Jika jumlah siswa relatif banyak dan susah untuk mengunjungi rumah siswa secara perorangan, maka guru membentuk kelompok sesuai tempat tinggal masing-masing yang terdiri dari 3-5 siswa, guru

membuat jadwal *home visit* baik yang dilakukan secara berkelompok maupun perorangan. Guru menginformasikan jadwal *home visit* kepada orangtua siswa, sehingga siswa ada di rumah saat dikunjungi, guru membuat RPP dan LKPD secara sederhana yang mudah siswa pahami. (2) Tahap Pelaksanaan, guru mengunjungi rumah siswa baik yang berkelompok maupun perorangan, sebaiknya melakukan kunjungan dari pukul 08.00 sampai 10.00, guru memperhatikan protokol kesehatan saat melaksanakan *home visit*, guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran hingga selesai. (3) Evaluasi dan Monitoring. mengevaluasi proses pelaksanaan *home visit* dan keakuratan hasil yang didapati dari kunjungan rumah, mengevaluasi kelengkapan data maupun komitmen dari orang tua atau wali siswa, mengevaluasi penggunaan data hasil kunjungan rumah untuk menyelesaikan masalah siswa. (3) Tindak Lanjut, mempertimbangkan penerapan *home visit* untuk menentukan akan dilaksanakan kegiatan ulang atau lanjut materi pembelajaran, mempertimbangkan tindak lanjut layanan dengan menggunakan data hasil *home visit* yang lebih lengkap dan akurat. (4) Menyusun laporan layanan *home visit*, menyampaikan hasil pelaksanaan layanan *home visit* kepada orang tua, kepala sekolah, dan guru di sekolah, mendokumentasikan laporan kegiatan layanan *home visit*.

Pelaksanaan metode *home visit* menurut (Harahap et al., 2021) terbagi menjadi 4 tahapan, yaitu (1) Sebelum melaksanakan metode *home visit* sekolah memberikan format terlebih dahulu kepada orang tua siswa mengenai ijin keterlaksanaan proses pembelajaran dengan cara guru mengunjungi rumah siswa (2) Guru menerapkan metode *home visit* dengan mematuhi *physical distancing* dan harus menghindari kerumunan. (3) Menjadwalkan kunjungan ke rumah siswa sebanyak 2 sampai 3 siswa dalam sehari sehingga, proses pembelajaran selama di rumah berjalan dengan maksimal. (4) Guru menyampaikan jadwal yang telah diatur ke orangtua siswa sehingga siswa berada di rumah saat jam pelajaran.

### 2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Home Visit*

Kelebihan penerapan metode *home visit* menurut (Syifa et al., 2020) adalah (1) Pengajar individual berupa dialog antar siswa dan guru, sehingga apabila siswa kurang memahami mengenai materi yang disampaikan oleh guru dapat bertanya langsung. (2) Dapat mengobservasi dan meneliti secara langsung mengenai perkembangan anak dengan cara berkomunikasi langsung. (3) Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan layaknya proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas. Kelebihan penerapan metode *home visit* menurut (Mustofa, Hasanah, 2021) adalah (1) Guru mendapatkan informasi lebih dalam mengenai siswa dalam proses pembelajaran. (2) Mendekatkan

hubungan pihak sekolah dengan orangtua siswa serta masyarakat sekitar. (3) Guru lebih muda melakukan bimbingan jika siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Kendala penerapan metode *home visit* menurut (Harahap et al., 2021) mengemukakan bahwa (1) Pembagian waktu setiap siswa. Guru mengalami kesulitan dalam pembagian waktu karena pelaksanaan kunjungan rumah yang dilakukan setiap siswa. (2) Akses berupa kendaraan dan biaya perjalanan. Guru membutuhkan biaya yang cukup besar untuk mengunjungi tiap rumah siswa yang saling berjauhan. (3) Pengadaan sarana protokol kesehatan. Masih terdapat sekolah yang tidak menerima pembagian sarana protokol kesehatan, sehingga kadang siswa tidak menggunakan protokol kesehatan. (4) Penerapan *social distancing*. Bagi siswa yang dikelompokkan tidak boleh melebihi 5 orang siswa dalam satu kelompok belajar. Adapun kekurangan dalam penerapan metode *home visit* menurut (Syifa et al., 2020) adalah (1) Kurang adanya tindak lanjut dalam kegiatan *home visit* (2) Guru kurang mendukung dalam kegiatan *home visit* (3) Kurang adanya dukungan dari orang tua. (4) Kurang mampu menyesuaikan waktu

## 2.2 Hasil Belajar

Belajar menurut Sumantri (2016) adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Menurut Karwono & Mularsih (2018) belajar merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman. Menurut (Akhiruddin et al., 2019,h.2) Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang menetap, baik yang dapat diamati, maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan dan pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana individu mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahui, yang diperoleh melalui pengalaman secara langsung. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa salah satu ciri belajar adalah, adanya perubahan tingkah laku, perubahan perilaku relatif permanen, perubahan perilaku bersifat potensial, perubahan

tingkah laku yang merupakan hasil latihan atau pengalaman, dan pengalaman atau latihan yang memberi penguatan.

Hasil belajar menurut (Purwanto, 2014) adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut (Andriani & Rasto, 2019) hasil belajar merupakan sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Menurut (Rusman, 2015) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut (Jihad & Haris, 2012,h.14) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai bentuk hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### 2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Rusman, 2015) meliputi (1) Faktor Internal, (a) Faktor fisiologis dimana secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani yang mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran (b) Faktor psikologis dimana faktor psikologi yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa. (2) Faktor eksternal, (a) Faktor lingkungan dimana faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah, lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. (b) Faktor instrumental dimana faktor instrumenal adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan.

### 2.2.2 Indikator Hasil Belajar

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Bloom yang membagi klasifikasi hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berbagai penjelasan lanjutan dari teori Bloom dieksploitasi oleh para ilmuwan.

Menurut (Rusman, 2015,h.68-69) mengemukakan bahwa klasifikasi hasil belajar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) Domain kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan intelektual berpikir. Domain kognitif terdiri dari (a) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik

untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, dan fakta. (b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal lain. (c) Penerapan (*application*), yaitu jenjang yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori dalam situasi baru dan konkret. (d) Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya. (e) Evaluasi (*evaluation*), yaitu kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan, dan konsep berdasarkan kriteria tertentu. (2) Domain afektif, berkenaan dengan sikap, kemampuan, dan penguasaan, segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai. (3) Domain psikomotorik, berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

### 2.3 DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*)

DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) menurut (Anggraeni, 2017) merupakan salah satu model pembelajaran yang memfokuskan keterlibatan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca. Model DRTA memfokuskan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya membuktikannya ketika mereka membaca.

Langkah model pembelajaran DRTA menurut Rahim (Anggraeni, 2017) adalah (1) Membuat prediksi, pada tahap ini guru memberikan bacaan dan mengarahkan siswa untuk membaca judul lalu mengarahkan siswa untuk memprediksi apa isi bacaan. (2) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, guru memperlihatkan gambar dan teks bacaan yang akan dibaca, lalu siswa diarahkan untuk memprediksi apa isi bacaan tersebut. (3) Membaca teks bacaan, guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan yang dibagikan. (4) Menilai prediksi dan menyesuaikan prediksi, pada tahap ini guru melakukan penilaian terhadap hasil prediksi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan pada siswa. (5) Membuat ringkasan sesuai dengan bacaan masing-masing.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang dapat diinput dalam skala pengukuran statistik.

### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain penelitian ini adalah *pre-experimental design* dalam bentuk *one-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut (Sugiyono, 2019) *one-Group Pretest-Posttest Design* adalah salah satu model eksperimen dengan memberikan *Pre-test* terlebih dahulu lalu memberikan perlakuan, setelah memberikan perlakuan dilakukan *Post-test* sehingga perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dari keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Tabel.3.1 Desain penelitian *one-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Design</i>	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
O1	O2

Sumber: Sugiyono (2019.h.113)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan metode *home visit*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa bentuk soal-soal pilihan ganda. Hasil belajar siswa nantinya akan menggunakan skala *guttman* yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan, dimana jika jawaban benar maka skor yang diberikan adalah 1 dan jika jawaban salah diberikan skor 0.

#### b. Observasi

Kegiatan observasi digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan kegiatan mengajar peneliti dengan menerapkan metode *home visit*. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Oleh karena itu, dilakukan pengamatan langsung terhadap penerapan

metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kelurahan Gantarang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini, dokumentasi dalam penelitian ini meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, presensi siswa, foto bukti kunjungan kerumah siswa, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru SD Inpres Lembang Panai kelurahan Gantarang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.

**3.5 Teknik Analisis Data**

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara umum hasil belajar siswa ketika diberikan tindakan guru dengan menggunakan metode *home visit*, yang terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), medium, modus, standar deviasi, skor tertinggi, dan skor terendah. Analisis data penelitian diolah dengan menggunakan program aplikasi analisis statistik *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 26.0. hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Kategori tersebut dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 3.3. Kategori Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan	Nilai	Keterangan
90 % - 100 %	90 - 100	Sangat Tinggi
80 % - 89 %	80 - 89	Tinggi
65 % - 79%	65 - 79	Sedang
55 % - 64 %	55 - 64	Rendah
0 % - 54 %	0 - 54	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2006)

b. Analisis statistik inferensial

1.) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel telah di distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebuah sampel telah di distribusi normal maka digunakan standar deviasi dan *mean* sebagai parameter. Uji normalitas yang digunakan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* dengan uji *one-Sampel Kolmogorove-Smirnov Normality Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila  $\text{sig} (2\text{-tailed}) > \alpha$  dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05. jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitupun

sebaliknya.

2.) Uji Homogenitas

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah metode *home visit* efektif terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Package for Social Science (SPSS)* dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel ( $\alpha=5\%$ ).

Pengajuan hipotesis menggunakan teknik pengujian *Paired Sampel t-Test* kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selanjutnya untuk mendukung penelitian di atas maka dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  Tidak ada pengaruh metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19

$H_a$  Adanya pengaruh metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 06 September sampai hari Selasa 14 September 2021, di kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 orang siswa kelas IV SD Inpres Lembang Panai dimana proses pembelajaran dilakukan dengan cara peneliti mengunjungi tiap rumah siswa (*home visit*). Penelitian dilakukan selama 8 hari, dengan pelaksanaan empat kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 hari dimana siswa dibagi menjadi 2 bagian yaitu untuk hari pertama sebanyak 5 orang siswa dan hari kedua sebanyak 4 orang siswa. Pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Pembelajaran pertama, hari Senin 06 September sampai Selasa 07 September 2021 pelajaran siswa adalah subtema 1 Hewan Dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, pembelajaran 1 dengan materi membuat daftar pertanyaan, bentang alam Indonesia, peran tumbuhan dan cara merawat tumbuhan. Pembelajaran kedua, hari jumat 10 September sampai hari Sabtu 11 September 2021 pelajaran siswa yaitu subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku, pembelajaran 1 dengan materi peran hewan dan cara melestarikan hewan, dan membuat daftar pertanyaan. Untuk melaksanakan penelitian, awalnya peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan selama melaksanakan penelitian disekolah seperti, pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk pilihan ganda, dan lembar observasi untuk siswa dan guru. Instrumen penelitian yang digunakan telah diuji validator ahli yaitu Sayidiman, S.Pd., M.Pd dan Bhakti Prima Hermutaqien, S.Pd., M.Pd

yang merupakan dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Peneliti melaksanakan penelitian selama 8 hari dengan empat kali pertemuan. Dikarenakan jarak antar rumah siswa berjauhan, maka peneliti membagi siswa menjadi 2 bagian. Dalam satu pertemuan dilaksanakan selama dua hari, dimana hari pertama siswa yang dikunjungi sebanyak 5 orang siswa dan hari kedua sebanyak 4 orang siswa. Pada pertemuan pertama tanggal 06 sampai 07 September 2021 siswa diberikan *pre-test*. *Pre-test* dikerjakan selama 25 menit per siswa dengan jumlah 20 butir soal pilihan ganda. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada pertemuan kedua dan ketiga siswa diberikan *treatment*, yang dilaksanakan pada tanggal 08 sampai 11 September 2021. *Treatment* dilaksanakan selama 4 hari dengan 2 materi pembelajaran, dimana tiap pembelajaran dilaksanakan selama 2x35 menit. *Treatment* yang diberikan adalah menyiapkan bacaan yang berkaitan dengan materi, kemudian siswa diajak untuk menciptakan rasa ingin tahu mengenai bacaan yang telah diberikan, setelah itu siswa diberikan LKPD yang digunakan untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam mengamati bacaan, dan selanjutnya guru memberikan materi. Materi pertama pada tanggal 08 sampai 09 September 2021 dengan materi tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, pembelajaran 1 dengan materi membuat daftar pertanyaan, bentang alam Indonesia, peran tumbuhan dan cara merawat tumbuhan. Materi kedua pada tanggal 10 sampai 11 September 2021 dengan materi tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, pembelajaran 1 dengan materi peran hewan dan cara melestarikan hewan, dan membuat daftar pertanyaan. Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 13 September sampai 14 September 2021. Pada pertemuan keempat siswa diberikan *post-test*, dengan jumlah 20 butir soal yang dikerjakan selama 25 menit. *Post-test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Pengaruh penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26.0. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Berdasarkan banyak desain dalam penelitian eksperimen maka peneliti menggunakan penelitian *pre-experiment*

dengan desain *one group pretest-post test* agar dapat mengukur perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang digunakan pada kelas eksperimen adalah *pre-test* dan *post-test*, untuk dapat mengukur perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

#### 4.1.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Penerapan metode *home visit* di masa pandemi covid-19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa disajikan berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *home visit*. Adapun hasil observasi disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.1 Hasil Observasi keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Skor Lembar Observasi Pembelajaran I		Skor Lembar Observasi Pembelajaran II	
Guru	Siswa	Guru	Siswa
91,66%	75 %	95,83%	83,33%

Berdasarkan tabel 4.1 pada pembelajaran pertama hari Rabu tanggal 08 September sampai hari Kamis tanggal 09 September 2021 menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran untuk siswa sebesar 75% dengan kategori efektif dan untuk guru 91,66% dengan kategori sangat efektif. Dari 8 item pengamatan untuk siswa terdapat 4 item terlaksana, 2 cukup terlaksana dan 2 belum terlaksana, sedangkan dari 8 item pengamatan untuk guru terdapat 6 item yang terlaksana, dan 2 item cukup terlaksana. Hal-hal yang masih belum terlaksana dalam proses pembelajaran pertemuan pertama yaitu untuk siswa, semua siswa masih malu mengajukan pertanyaan dan semua siswa tidak dapat mengidentifikasi masalah, sedangkan yang sudah cukup terlaksana adalah siswa masih ada yang kurang memperhatikan guru saat guru menjelaskan, masih terdapat siswa yang terbata-bata membaca. Sedangkan untuk guru, guru masih kurang menjelaskan materi dengan baik, serta guru kurang membangun kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pada pertemuan kedua hari Jumat 10 September sampai Sabtu tanggal 11 September 2021, menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran untuk siswa sebesar 83,33% dengan kategori sangat efektif dan untuk guru sebesar 95,83% dengan kategori sangat efektif. Dari 8 item pengamatan untuk siswa terdapat 4 item terlaksana dengan baik dan 4 item sudah cukup terlaksana, sedangkan dari 8 item pengamatan untuk guru 7 item terlaksana dengan baik sedangkan 1 item sudah cukup terlaksana. Hal-hal yang masih kurang terlaksana untuk siswa yaitu, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan saat guru



menjelaskan, masih terdapat siswa yang terbata-bata dalam membaca, masih terdapat siswa yang malu untuk mengajukan pertanyaan, serta masih terdapat siswa yang susah mengidentifikasi masalah. Sedangkan untuk guru, masih kurang membangun kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif

##### Data Pre-test Kelas IV SD Inpres Lembang Panai

Tabel 4.2. Deskripsi Skor Nilai Pre-test Siswa Kelas IV

Statistik Deskriptif	Pre-test
Jumlah Sampel	9
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	80
Rata-Rata (mean)	66,11
Rentang (Range)	30
Standar Deviasi	8,93
Median	65

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata pre-test yang diperoleh siswa sebesar 66,11 dengan jumlah sampel 9. Rentang dari hasil pre-test siswa adalah 30 dimana nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Standar deviasi adalah 8,93 dan median 65. Distribusi frekuensi total dari hasil belajar pre-test siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi dan persentase Skor Nilai Pre-test

Tingkat Penguasaan	Nilai	Kategori	Pre-test	Persentase
90% - 100%	90-100	Sangat Tinggi	-	-
80% - 89%	80-89	Tinggi	1	11,12%
65% - 79%	65-79	Sedang	5	55,55%
55% - 64%	55-64	Rendah	2	22,22%
0% - 54%	0-54	Sangat Rendah	1	11,11%
<b>Jumlah</b>			<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 11,11%. Jumlah siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 22,22%.

Jumlah siswa yang memperoleh kategori sedang

sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 55,55%.

Jumlah siswa dengan kategori tinggi sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 11,11%.

##### Data Post-Test Siswa Kelas IV SD Inpres Lembang Panai

Tabel 4.4. Deskripsi Skor Nilai Post-Test Siswa Kelas IV

Statistik Deskriptif	Post-test
Jumlah Sampel	9
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	95
Rata-Rata (mean)	81,66
Rentang (Range)	25
Standar Deviasi	7,90
Median	80

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata post-test yang diperoleh siswa sebesar 81,66 dengan jumlah sampel 9. Rentang dari hasil post-test siswa adalah 25 dimana nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95. Standar deviasi adalah 7,90 dan median 80. Distribusi frekuensi total dari hasil belajar post-test siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5. Distribusi dan persentase Skor Nilai Post-test

Tingkat Penguasaan	Nilai	Kategori	Post Test	Persentase
90% - 100%	90-100	Sangat Tinggi	2	22,23%
80% - 89%	80-89	Tinggi	4	44,44%
65% - 79%	65-79	Sedang	3	33,33%
55% - 64%	55-64	Rendah	-	-
0% - 54%	0-54	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>9</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data siswa yang memperoleh nilai kategori sedang sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 33,33%. Jumlah siswa dengan kategori tinggi sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 44,44%. Jumlah siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 22,23%.

#### 4.1.3 Analisis Inferensial

##### Paired Sampel t-Test. Paired Sampel t-Test

Setelah melakukan uji asumsi data, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan yakni dengan menggunakan Paired Sampel t-Test. Paired Sampel t-Test digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan, berikut hasil uji-t pre-test dan post-test

Tabel. 4.6. Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-Test*

Hasil Belajar	t	Df	Nilai (Sig)	Keterangan
Pretest- Posttest	-28.00	8	.000	0.000 < 0.05 = Ada perbedaan

Tolak  $H_0$  jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. Berdasarkan tabel 4.7, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka tolak  $H_0$ , terima  $H_a$ : terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan atau berarti penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa.

#### 4.2 Pembahasan

Penelitian dilakukan di SD Inpres Lembang Panai Kelurahan Gantarang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa selama 8 hari yang dilakukan mulai hari Senin tanggal 06 September 2021 sampai hari Selasa 14 September 2021. Sampel penelitian ini yaitu kelas IV dengan jumlah sebanyak 9 orang siswa, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Dikarenakan masih adanya pandemi covid-19, maka Semua siswa di kunjungi rumah masing-masing dengan menerapkan metode *home visit* dan melaksanakan proses pembelajaran layaknya proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu siswa diberikan *pre-test* sebagai tes awal, kemudian diberikan perlakuan, lalu diberikan *post-test* sebagai tes akhir siswa. *Pre-test* dan *post-test* siswa dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal dalam waktu 25 menit pengerjaan tiap siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah (1) tes yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa baik dari sebelum diberikan perlakuan maupun setelah diberikan perlakuan; (2) Observasi yang merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data terkait implementasi penerapan metode *home visit* di masa pandemi covid-19 dalam proses pembelajaran. Lembar observasi terdiri dari, lembar observasi siswa dan guru dimana lembar observasi siswa diisi oleh peneliti dan lembar observasi guru diisi oleh guru. (3) dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data

seperti pengetahuan awal, proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari dua yaitu, pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil uji analisis deskriptif digunakan untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau menggambarkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sedangkan uji analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang ada. Adapun hasil penelitian secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

#### Gambaran penerapan metode *home visit* di masa pandemi covid-19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa

Penerapan metode *home visit* pada kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa dengan pembelajaran tematik tema 3 sub tema 1 pembelajaran 1 dan subtema 2 pembelajaran 1 berlangsung secara efektif. Dibuktikan dengan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh observer dan pengamatan melalui proses pembelajaran dengan mengunjungi rumah siswa atau dikenal dengan istilah *home visit*.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada pertemuan pertama masih ada hal yang belum terlaksana dengan persentase keterlaksanaan yang diperoleh sebesar 75 % berada pada kategori efektif. Sedangkan pada pertemuan kedua persentase keterlaksanaan meningkat, dengan persentase yang diperoleh sebesar 83,33% berada dalam kategori sangat efektif. Kategori persentase belum mencapai 100% karena beberapa kondisi yang kurang mendukung. Persentase yang belum terlaksana disebabkan oleh, dari pihak siswa, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru saat guru menjelaskan, masih didapati siswa yang terbata-bata dalam membaca, masih ada siswa yang malu mengajukan pertanyaan serta masih banyak siswa yang sulit untuk mengidentifikasi masalah. Sedangkan dari pihak guru, guru adalah guru masih kurang membangun kegiatan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Kategori persentase yang belum tercapai disebabkan oleh batasan waktu yang sangat kurang untuk tiap siswa, sehingga guru susah untuk membangun kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Seperti halnya dalam penelitian (Syifa et al., 2020.h.9) mengemukakan bahwa salah satu kekurangan dalam pengimplementasian metode *home visit* adalah guru kurang mampu menyesuaikan waktu untuk mengunjungi tiap rumah siswa, sehingga guru kesulitan untuk menentukan waktu dalam menerapkan proses pembelajaran dengan baik.

Namun dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan setiap pertemuan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *home visit* di masa pandemi covid-19 pada kelas

IV SD Inpres Lembang Panai berlangsung secara efektif dengan persentase meningkat di setiap pertemuan.

#### **Gambaran hasil belajar siswa di masa pandemi Covid 19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa**

Hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Lembang Panai dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 66,11 dimana data yang diperoleh siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang siswa, kategori rendah sebanyak 2 orang siswa, kategori sedang sebanyak 5 orang siswa, dan kategori tinggi sebanyak 1 orang siswa. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* siswa diperoleh sebesar 81,66 dimana data yang diperoleh siswa dengan kategori sedang sebanyak 3 orang siswa, kategori tinggi sebanyak 4 orang siswa, dan kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang siswa. Berdasarkan kategori nilai yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Dimana pada saat melakukan *pre-test*, hasil belajar siswa masih ada yang berada pada kategori sangat rendah dan setelah melakukan *post-test* sudah tidak ada lagi siswa yang kategori hasil belajarnya rendah. Semua siswa sudah mencapai kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas maka hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Lembang Panai mengalami peningkatan, yang di tandai dengan adanya perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan hasil belajar ini juga dapat dilihat dari respon siswa terhadap perlakuan yang telah diberikan sehingga siswa sudah merespon, saat guru bertanya ke siswa. Selain itu siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya duduk diam dan mendengarkan. Siswa juga sudah mengerjakan semua tugas yang telah diberikan. Sehingga hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat. Dengan demikian untuk sekolah yang terkendala oleh akses jaringan, dan fasilitas siswa seperti *smartphone* yang tidak memadai, dapat menerapkan metode *home visit* sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat walaupun di masa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa mengalami peningkatan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai mengalami peningkatan yang signifikan.

#### **Pengaruh Penerapan Metode *Home Visit* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa.**

Analisis statistik inferensial, dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov* dengan hasil semua data berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau berarti terhadap hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode *home visit* di masa pandemi covid-19. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Paired Sampel t-Test* dengan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 26.0. Hasil uji hipotesis *pre-test* dan *post-test* siswa diperoleh nilai (sig) 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa.

Metode *home visit* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa. Metode *home visit* sangat cocok diterapkan pada masa pandemi covid-19 dikarenakan siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka. Pelaksanaan metode *home visit* juga sangat cocok di terapkan untuk sekolah yang susah dalam mengakses jaringan dan untuk siswa yang tidak memiliki fasilitas *smarthphone*. Oleh karena itu penerapan metode *home visit* sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai. Peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan penerapan metode *home visit* diperkuat oleh pendapat (Dwita et al., 2018. h 9-10) yang mengemukakan bahwa penerapan metode *home visit* memiliki pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa dengan persentase 69,47%. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Mokodompit, 2020.h.129) yang mengemukakan bahwa “siswa merespon baik penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa dengan persentase 79,17%”.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan metode *home visit* di masa pandemi covid-19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa berlangsung secara efektif dikarenakan kategori persentase meningkat di setiap pertemuan.
2. Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan saat menerapkan metode *home visit* di masa pandemi covid 19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata *post-test* yang lebih tinggi dari pada nilai *pre-test*.
3. Terdapat pengaruh signifikan penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 kelas IV SD Inpres Lembang Panai Kabupaten Gowa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 5.2 Saran

Kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru harus menyajikan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan ditengah pembelajaran luring yang dilakukan.
2. Guru senantiasa mengembangkan kreativitasnya dengan penerapan metode *home visit* dalam proses pembelajaran, karena metode *home visit* adalah salah satu metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid 19.
3. Peneliti selanjutnya agar sekiranya dapat menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait metode *home visit* maupun hasil belajar siswa dan dapat memperluas sampel atau populasi untuk memperkuat hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Jaenuddin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang. *Profit Volume*, 4, 10.
- Akhiruddin, Sujarwo, & H. Atmowardoyo, N. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggraeni, W. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Melalui Penerapan Model Think Pair Share (TPS) Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Kelas 5 SDN Jatimulyo 1 Kota Malang. Other thesis, University of Muhammadiyah Malang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Aswan. (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem* (Revisi). Aswaja Presindo.
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi. (2018). Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdit Harapan Bunda Purwokerto Konita. *Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20, 9–10.
- Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Presindo.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Karwono, & Mularsih, H. (2018). *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Rajawali Pers.
- Maesaroh, E. S., Maarif, S., Setiawan, R., & Munawaroh, N. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Home Visit Terhadap Peningkatan Kognitif Anak Didik ( Penelitian di SDN Balewangi 1 Ciburupan Garut )*. 509–518.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 71. <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/pedagogia%7C>
- Miguel, J. F. S., González, M., Gascón, A., Moro, J., Hernández, J. M., Ortega, F., Jiménez, R., Guerras, L., Romero, M., Casanova, F., Sanz, M. A., Sanchez, J., Portero and, J. A., & Orfao, A. (2016). Lymphoid subsets and prognostic factors in multiple myeloma. *British Journal of Haematology*, 80(3), 305–309. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2141.1992.tb08137.x>
- Mokodompit, I. S. (2020). Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19 : Kesiapan Guru , Respon Siswa , Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah Pendahuluan Peraturan Menteri Agama

- Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 6(2), 129.
- journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/index
- Mustofa, Hasanah, L. (2021). *IMPLEMENTASI LAYANAN Home Visit Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Kelas Xii Ips Sman 3 Purwokerto* (Universitas Islam Negeri (ed.)). <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Pagarra, H. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Kelas V SDN Kakatua. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6, 205. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>
- Priyatno. (2017). *. Konseling Profesional Yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Rahmania, S., Hamdani Maula, L., & Khaleda, I. (2021). Perbandingan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sistem Home Visit Dan Sistem Daring. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 94–100. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.179>
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu:Teori Praktik dan Penilaian*. PT RajaGrafindo Persada.
- Saidah. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian Pendekatanx. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Syifa, L., Nurdyansyah, & Nyong, E. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 6, 9. <https://press.umsida.ac.id/index.php/icecrs/article/view/385/259>
- Tohirin. (2019). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (R. Pers (ed.); Revisi).
- Wiyono, D. F., Masruri, N., & Aini, N. (2021). *Program “home visit” dalam meningkatkan semangat belajar siswa*. 2(1), 51–56.
- Yani, F. (2021). Penerapan Layanan Home Visit Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 13 Sumber Marga Telang Desa Sumberjaya. Undergraduate Thesis Thesis, UIN Raden Fatah Palembang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.

